



Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien : *Literatur Review*

Romlah Asanah^{1*}, Asnet Leo Bunga²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta, Indonesia

Email:romlahhasanah25@gmail.com^{1*}

*Correspondence: Romlah Asanah

Article Info:

Submitted:

8-04-2025

Final Revised:

24-04-2025

Accepted:

25-04-2025

Published:

28-04-2025

ABSTRAK

Nursing rounding merupakan strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien, peningkatan kepuasan pasien dan perawat serta peningkatan keselamatan pasien. Tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelaksanaan *nursing rounding* terhadap kepuasan pasien dan perawat serta keselamatan pasien. Metode *Literatur review* dengan menggunakan 20 jurnal penelitian dari data base *Science Direct*, *ProQuest* dan *Google Scholar*. Hasil tinjauan literatur diperoleh pelaksanaan *nursing rounding* memiliki pengaruh yang baik terhadap kepuasan pasien selama perawatan, penurunan insiden resiko jatuh, kejadian dekubitus, pengenalan awal masalah insersi atau *Peripheral Intravenous Assessment Score (PIVAS)*, yang mengakibatkan peningkatan keselamatan pasien selama di rumah sakit. Selain pengaruh terhadap kepuasan pasien *nursing rounding* memiliki pengaruh terhadap kepuasan perawat, salah satunya adalah pengurangan intensitas bell pasien sehingga beban kerja perawat berkurang. *Nursing rounding* merupakan strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien, peningkatan kepuasan pasien dan perawat serta peningkatan keselamatan pasien. *Nursing rounding* dapat menjadi pilihan praktik yang penting dalam pelayanan asuhan keperawatan yang secara nyata memberikan manfaat bagi pasien dan perawat.

Kata Kunci: *Nursing Rounding; Hourly Rounds; Kepuasan Pasien; Kepuasan Perawat; Keselamatan Pasien*

ABSTRACT

Nursing rounding is a strategy that has been proven effective in improving the quality of patient care, increasing patient and nurse satisfaction and increasing patient safety. Objective to determine the effect of the implementation of nursing rounding on patient and nurse satisfaction and patient safety. Method Literature review using 20 research journals from the Science Direct, ProQuest and Google Scholar databases. The results of the literature review obtained that the implementation of nursing rounding has a good effect on patient satisfaction during care, reducing the incidence of fall risk, decubitus incidence, early recognition of insertion problems or Peripheral Intravenous Assessment Score (PIVAS), which results in increased patient safety while in the hospital. In addition to the effect on patient satisfaction, nursing rounding has an effect on nurse satisfaction, one of which is reducing the intensity of patient bells so that the nurse's workload is reduced. Nursing rounding is a strategy that has been proven effective in improving the quality of patient care, increasing patient and nurse satisfaction and increasing patient safety. Nursing rounding can be an important practice option in nursing care services that provide real benefits for patients and nurses.

Keywords: *Nursing Rounding; Hourly Rounds; Patient Satisfaction; Nurse Satisfaction; Patient Safety*

PENDAHULUAN

Perubahan yang dinamis dalam pelayanan kesehatan memberikan dampak signifikan pada semua aspek rumah sakit, termasuk pelayanan keperawatan (Negarandeh et al. , 2020). Perubahan ini tentu saja memengaruhi sistem pemberian asuhan keperawatan, dan menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para perawat untuk terus meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien. Setiap perawat perlu peka terhadap isu-isu terkini, tren, atau perubahan yang terjadi, karena hal-hal tersebut akan berdampak langsung pada kualitas pelayanan keperawatan (Juanamasta et al. , 2021).

Keperawatan memegang peranan yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan (Winters dan Neville, 2020). Sebagai tenaga profesional terbanyak di rumah sakit, pengelolaan manajemen keperawatan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas sistem pelayanan kesehatan. Manajemen keperawatan mencakup aspek operasional yang fokus pada perencanaan, pengorganisasian, dan pemberdayaan perawat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien melalui manajemen asuhan keperawatan (Azhari & Sukartini, 2021). Selain itu, keperawatan merupakan salah satu komponen profesi yang dianggap sebagai kunci dan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh peran strategisnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, berkat jumlah anggotanya yang banyak serta cakupan layanan yang luas (Winters dan Neville, 2020).

Perawatan yang bermutu, keselamatan pasien, dan kepuasan pasien merupakan konsep yang sangat penting untuk dijunjung tinggi oleh organisasi layanan kesehatan (Al-Nusair dkk., 2023). Menurut World Health Organization (2020) fokus yang cukup besar pada mutu layanan kesehatan untuk meningkatkan pemberian layanan kesehatan masih diperlukan., kualitas perawatan ini mencakup promosi, pencegahan, pengobatan, rehabilitasi, dan paliatif, dan menyiratkan bahwa kualitas perawatan dapat diukur dan terus ditingkatkan melalui penyediaan perawatan berbasis bukti yang mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna layanan – pasien, keluarga, dan masyarakat.

Kelalaian dalam memberikan asuhan keperawatan merupakan masalah yang terjadi di banyak lingkungan perawatan kesehatan di seluruh dunia. Beberapa penelitian telah menyoroti fenomena yang sering kali menyebabkan efek samping serius pada keselamatan pasien misalnya, kesalahan pemberian obat, pasien jatuh, luka dekubitus, dan infeksi yang didapat di rumah sakit. Efek samping yang serius tidak hanya terjadi pada pasien namun juga dapat terjadi pada perawat misalnya, ketidakpuasan kerja, kelelahan, dan kelebihan jam kerja) dan akhirnya berdampak pada hasil kualitas organisasi (Allari & Hamdan, 2023)

Pelaksanaan *hourly rounding* yang dilakukan kepada pasien merupakan komponen penting dalam mengevaluasi keunggulan rumah sakit dan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas perawatan. Meskipun demikian, hanya sedikit penekanan pada pelaksanaan *hourly rounding* dan terbukti ada pengaruhnya terhadap kepuasan pasien di Ethiopia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh *hourly rounding* setiap jam terhadap kepuasan pasien (Mulugeta dkk., 2020)

Nursing rounding atau kunjungan keperawatan secara terstruktur, ini mengacu pada kunjungan rutin yang dilakukan oleh perawat untuk memantau kondisi pasien, memberikan intervensi yang diperlukan, dan memastikan kebutuhan pasien terpenuhi secara proaktif. Rekomendasi interaksi terstruktur antara perawat dan pasien ini kemudian dikenal sebagai kunjungan rutin (*nursing rounding*) (Harris dkk., 2019).

Intentional Nurse Rounding (INR) melibatkan pendekatan sistematis terhadap perawatan pasien yang mencakup pemeriksaan rutin oleh staf perawat pada interval tertentu untuk menilai kebutuhan pasien, memberikan tindakan kenyamanan, dan mengatasi masalah apa pun. INR telah terbukti meningkatkan kepuasan pasien dan mengurangi kejadian dekubitus. INR menyebabkan penurunan yang signifikan dalam kejadian cedera tekan yang didapat di rumah sakit di unit perawatan rawat inap. Demikian juga terlihat dalam studi yang dilakukan oleh Robert Francis merekomendasikan pengenalan interaksi rutin yang sistematis antara perawat, pasien, dan keluarga mereka melalui kunjungan bangsal rutin (Sims dkk., 2020).

Bukti menunjukkan bahwa *nursing rounding* meningkatkan hasil dan pengalaman pasien dengan mengurangi penggunaan bel panggilan, kejadian jatuh, cedera tekanan, dan kesalahan pengobatan, selain itu *nursing rounding* dapat dikaitkan dengan peningkatan manajemen nyeri, deteksi dini penurunan kondisi pasien meningkatkan kepuasan pasien, dan penyediaan perawatan yang penuh kasih sayang (Di Massimo dkk., 2022). Ada bukti peningkatan kerja sama tim dan komunikasi antara staf dan pasien terkait *nursing rounding* (Harris dkk., 2019).

Pelayanan kesehatan yang berkualitas dan keselamatan pasien menjadi prioritas utama dalam sistem pelayanan rumah sakit. Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien adalah melalui pelaksanaan *nursing rounding*. Namun, meskipun *nursing rounding* terbukti memberikan dampak positif pada kepuasan pasien, masih banyak rumah sakit yang belum mengimplementasikan praktik ini secara sistematis dan terstruktur. Kurangnya pemahaman dan pelatihan perawat mengenai *nursing rounding* serta keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi tantangan utama dalam penerapannya. Selain itu, masih ada kesenjangan antara harapan pasien dan kenyataan pelayanan yang diterima, yang dapat menurunkan tingkat kepuasan pasien dan keselamatan pasien secara keseluruhan.

Selain masalah implementasi yang tidak merata, tidak ada cukup penelitian yang mendalam mengenai pengaruh *nursing rounding* terhadap kepuasan perawat dan keselamatan pasien di berbagai setting rumah sakit, terutama di negara berkembang. Pengelolaan *nursing rounding* yang tidak optimal dapat mempengaruhi tidak hanya kepuasan pasien, tetapi juga kinerja perawat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk mengeksplorasi dampak *nursing rounding* terhadap kualitas perawatan, kepuasan pasien, dan keselamatan pasien di rumah sakit.

Penelitian ini penting dilakukan karena *nursing rounding* merupakan salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan, kepuasan pasien, dan keselamatan pasien. Meski begitu, implementasi *nursing rounding* belum diterapkan secara optimal di banyak rumah sakit di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat nyata dari *nursing rounding* dan mendorong rumah sakit untuk mengadopsinya sebagai standar praktik yang lebih sistematis. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk kebijakan rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Penelitian oleh Mulugeta et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan *nursing rounding* meningkatkan kepuasan pasien dan mengurangi kejadian insiden negatif seperti jatuh dan luka dekubitus. Penelitian ini menekankan pentingnya praktik *nursing rounding* dalam meningkatkan pengalaman pasien. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Di Massimo et al. (2022) menemukan bahwa *nursing rounding* dapat mengurangi penggunaan bel pasien dan meningkatkan komunikasi antara pasien dan perawat, yang berdampak langsung pada kepuasan pasien. Sementara itu, Harris et al. (2019) dalam studi mereka juga mengungkapkan bahwa *nursing rounding* yang konsisten meningkatkan keselamatan pasien dengan deteksi dini masalah kesehatan pasien. Meski demikian, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya terbatas pada skala kecil dan di lingkungan rumah sakit

tertentu, sehingga diperlukan penelitian yang lebih luas untuk menggeneralisasi temuan ini ke berbagai setting rumah sakit.

Meskipun banyak penelitian yang mengkaji pengaruh nursing rounding terhadap kepuasan pasien dan keselamatan pasien, sebagian besar studi tersebut dilakukan di negara-negara maju atau dalam setting rumah sakit dengan sumber daya yang lebih baik. Di Indonesia, implementasi nursing rounding masih terbatas, dan dampaknya terhadap kualitas pelayanan dan keselamatan pasien belum banyak diteliti, khususnya di rumah sakit dengan fasilitas yang lebih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji implementasi nursing rounding di rumah sakit di Indonesia dan melihat pengaruhnya terhadap kepuasan pasien, keselamatan pasien, serta kepuasan perawat.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengeksplorasi pengaruh nursing rounding dalam konteks rumah sakit di Indonesia, yang sebagian besar belum banyak diteliti. Selain itu, penelitian ini juga melihat dampak nursing rounding terhadap kepuasan perawat, yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan menggabungkan aspek kepuasan pasien, keselamatan pasien, dan kepuasan perawat, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat nursing rounding dalam meningkatkan kualitas perawatan di rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh implementasi nursing rounding terhadap kepuasan pasien, keselamatan pasien, dan kepuasan perawat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas nursing rounding sebagai strategi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, yang dapat diterapkan di berbagai rumah sakit di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi rumah sakit untuk mengimplementasikan nursing rounding secara lebih terstruktur dan sistematis. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan rumah sakit terkait peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perawat dengan meningkatkan kepuasan kerja mereka, serta memperkuat hubungan antara perawat dan pasien, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur dengan pendekatan sistematis untuk menilai pengaruh nursing rounding terhadap kepuasan pasien dan keselamatan pasien. Tinjauan literatur dilakukan dengan mengakses basis data online seperti Scencedirect, PubMed, dan Google Scholar, dengan fokus pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Artikel yang dipilih menggunakan kata kunci seperti "Nursing rounds", "Hourly rounds", "patient satisfaction", dan "patient safety". Kriteria inklusi melibatkan jurnal yang telah di-review sejawat, studi yang dilakukan di lingkungan klinis, dan penelitian yang membahas hasil terkait dengan nursing rounding. Proses seleksi artikel dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi judul, abstrak, dan ketersediaan full text, dengan mengutamakan artikel yang memberikan kontribusi signifikan terhadap topik penelitian ini. Dari hasil seleksi, sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dipilih untuk direview lebih lanjut. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, tidak membahas nursing rounding, serta studi dengan desain literatur review atau yang tidak berfokus pada hasil yang terkait dengan nursing rounds. Validitas data yang digunakan dijaga melalui pemilihan artikel yang berasal dari jurnal terpercaya yang telah melewati proses peer review. Reliabilitas data juga diperkuat dengan penggunaan artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu terbaru (2019-2024), serta penggunaan metodologi yang konsisten di setiap penelitian yang direview. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil tinjauan literatur ini dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai pengaruh nursing rounding terhadap kepuasan pasien dan keselamatan pasien.

HASIL

Hasil tinjauan literatur riviw ini diperoleh beberapa pengaruh pelaksanaan *nursing rounding* yaitu kepuasan pasien saat perawatan digambarkan dengan penurunan keluhan pasien, kepuasan perawat terkait penurunan beban kerja akibat berkurangnya bel pasien, keselamatan pasien yang berhubungan dengan penurunan resiko jatuh, kejadian dekubitus, menurunkan kejadian plebitis. Rangkuman tinjauan literatur terkait outcome pelaksanaan nursing rounding dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengkategorian Jurnal

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
1.	Al-Nusair, H., Alnjadat, R., Mukona, D. M., Fonbuena, M., & Perinchery, S. (2023).	<i>The effect of intentional nurse rounding and nurse prompt respons time to call system on patiet satisfaction, complaints, and patients clinical outcome: An audit trial.</i>	Penelitian deskriptif, design studi dan partisipan	310 perawat (perawat terdaftar, Perawat Penanggung Jawab, Perawat Penanggung Jawab Senior (SCN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa panggilan bel pasien yang terekam oleh sistem komputerisasi. Total ada 48.605 panggilan yang diterima selama Januari 2018 dan Agustus 2018, 45.340 (93%) di antaranya ditanggapi dalam waktu 3 menit. Bel panggilan berkurang menjadi 8,4%, dan waktu respons rata-rata adalah 1,2 menit. Pengaruh <i>nursing rounding</i> terhadap keluhan pasien dari tahun 2017 hingga 2018 menurun 0,75/bulan pada tahun 2017 dan telah menurun sebesar 83% menjadi 0,125/bulan pada tahun 2018. Tingkat keseluruhan kepuasan pasien meningkat dari 94% pada Desember 2017 menjadi 97% pada Agustus 2018, sementara rata-rata kepatuhan perawat terhadap program <i>nursing rounding</i> adalah 91%. Rata-rata insiden jatuh dari Desember 2017 hingga Agustus 2018. Insiden pada Desember 2017 adalah 1,17, dan menurun sebesar 68% menjadi

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					0,38 pada Agustus 2018. Insidensi dekubitus yang didapat di rumah sakit dari Desember 2017 hingga Agustus 2018. Insidensinya adalah 0,35/bulan pada Desember 2017, dan menurun sebesar 31% menjadi 0,24/bulan pada Agustus 2018.
2.	Roustaei dkk. (2023)	<i>The effect of regular nursing rounds on patients' comfort and satisfaction, and violence against nurses in surgical ward.</i>	Penelitian kuasi-eksperimental	100 pasien dan 35 perawat di bangsal bedah di barat laut Iran	Sebelum intervensi, tidak ditemukan perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelompok dalam hal variabel demografi dan variable dependen ($p > 0/05$). Setelah intervensi, ditemukan perbedaan signifikan secara statistik antara skor rata-rata kepuasan terhadap perawatan keperawatan ($p < 0/001$), kenyamanan ($p < 0,001$), dan kekerasan terhadap perawat ($p = 0,041$) antara kedua kelompok studi, sehingga pada kelompok intervensi, kepuasan dan kenyamanan pasien meningkat dan kekerasan terhadap perawat berkurang selama periode intervensi.
3.	Allari & Hamdan (2023)	<i>Caring Behavior and Hourly Rounding: Nurses' Perception</i>	cross-sectional descriptive	1378 perawat	Hasil penelitian menunjukkan tentang <i>hourly rounding ini</i> perawat sangat tidak setuju terkait penempatan dokumentasi pada sistem Soarian (access electronic health records) (EHR). Uji Kruskal–Wallis H mengungkapkan perbedaan signifikan

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					dalam persepsi perawat tentang pembulatan per jam rumah sakit $\chi^2(3) = 50,678$, $P \leq .001$; perawat di rumah sakit swasta melaporkan peringkat rata-rata tertinggi (MR = 793,27), dan peringkat rata-rata terendah adalah untuk rumah sakit pendidikan (MR = 549,83). Selain itu, uji tersebut menunjukkan perbedaan signifikan dalam shift yang paling sering dikerjakan perawat $\chi^2(3) = 34,205$, $P \leq .001$; perawat yang bekerja dalam rotasi shift melaporkan peringkat rata-rata tertinggi (MR = 744,24), dan peringkat rata-rata terendah adalah untuk perawat yang bekerja di shift sore (MR = 581,01). Terakhir, uji tersebut mengungkap perbedaan signifikan dalam persepsi perawat tentang pembulatan per jam dibandingkan dengan unit kerja mereka $\chi^2(7) = 51,380$, $P \leq 0,001$; perawat yang bekerja di unit pernapasan melaporkan peringkat rata-rata tertinggi (MR=948,29), sedangkan peringkat rata-rata terendah adalah untuk perawat yang bekerja di unit ortopedi (MR=614,56). Uji-t menunjukkan

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					perbedaan signifikan dalam persepsi perawat menurut jenis kelamin mereka ($t(1062) = -2,98, P < 0,05$). Perawat laki-laki melaporkan skor rata-rata yang lebih rendah (83,14) daripada perawat perempuan (85,82). Tidak ditemukan perbedaan atau hubungan signifikan antara persepsi perawat tentang pembulatan per jam dan usia, jabatan, tahun pengalaman, dan tahun pengalaman dalam pekerjaan saat ini.
4.	AlShehhi dkk. (2023)	<i>Proactive Patient Rounding Impacts on Patient Satisfaction in UAE</i>	Desain post-test quasi-experimental non-equivalent digunakan untuk melakukan penelitian ini,	60 partisipan dari unit bedah (terdnursing roundingi dari 30 subjek kontrol dan 30 subjek eksperimen)	Hasil penelitian tingkat kepuasan kelompok eksperimen sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol untuk sebagian besar pernyataan kepuasan, seperti halnya skor kepuasan keseluruhan (m eksperimen = 4,6, m kontrol = 4,41). Namun, uji-t independen menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan secara statistik (sig. 0,161). Pada kelompok kontrol, lebih dari sepertiga peserta adalah warga negara UEA (n = 19, 36,3%), sedangkan pada kelompok eksperimen, mayoritas adalah non-warga negara (n = 20, 67,7%). Hanya ada satu (3%) pemegang gelar master dari kelompok kontrol, sementara sekitar

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					sepertiga dari peserta memiliki gelar sarjana (n = 13, 33%), dan proporsi yang sama adalah lulusan sekolah menengah atas (n = 10, 34%). Dalam kelompok eksperimen, tidak ada yang memiliki gelar pascasarjana, dan mayoritas adalah lulusan sekolah menengah atas (n = 18, 60%), meskipun 13 (16,7%) menyebutkan sekolah dasar sebagai tingkat pendidikan tertinggi mereka. Skor rata-rata lama tinggal kelompok kontrol adalah (\bar{x} =5,27), sedangkan kelompok eksperimen adalah (\bar{x} =8,27).
5.	Al-Anati dkk. (2024)	<i>Structured interactions between nurses and patients through nursing rounding: A scoping review</i>	literature review dan Meta-Analisis	16 artikel.	1. Empat studi melaporkan penurunan signifikan pasien jatuh 2. Tiga studi lainnya melaporkan penurunan dalam cedera tekanatau dekubitus. 3. Dua studi melaporkan penurunan dalam penggunaan bel panggilan. 4. Tiga studi menyatakan peningkatan signifikan dalam kepuasan pasien
6	Mulugeta dkk. (2020)	<i>The effect of hourly nursing rounds on patient satisfaction at Debre Markos Referral Hospital, Northwest Ethiopia: A non-randomized controlled clinical trial</i>	Desain studi quasi-eksperimental nonequivalent groups	104 pasien rawat inap berpartisipasi dalam studi ini (52 pada kelompok kontrol dan 52 pada kelompok intervensi).	Hasil uji t menunjukkan bahwa pasien dalam kelompok intervensi memiliki skor kepuasan yang lebih tinggi daripada pasien dalam kelompok kontrol pada hari kedua rawat inap meskipun secara statistik tidak signifikan (P = 0,215).

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan rata-rata pada hari kelima rawat inap (dari $71,02 \pm 14,37$ pada kelompok kontrol menjadi $79,69 \pm 12,21$ pada kelompok intervensi, $P = 0,001$).
7	Tobiano dkk. (2019)	<i>Effectiveness of nursing rounds in the Intensive Care Unit on workplace learning</i>	Kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif	Perawat Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal yang berjumlah 124 orang perawat	Hasil uji validitas pada kuesioner yang menggambarkan pengetahuan perawat tentang ronde keperawatan yang berjumlah 20 pernyataan menunjukkan nilai pearson product moment berada pada rentang 0,594-0,955 ($>0,3783$) sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner yang menggambarkan pengetahuan perawat tentang ronde keperawatan memperoleh nilai cronbach'alpha sebesar 0,963 ($>0,6$) sehingga dinyatakan reliabel.
8	East dkk. (2020)	<i>Nurse and patient satisfaction with nursing rounding in a rural Australian setting</i>	Cross-sectional	63 Perawat dan pasien 66 diundang untuk menyelesaikan Survei Kepuasan Pasien	Baik perawat maupun pasien menilai kepuasan secara positif dengan semua aspek perawatan keperawatan yang diberikan dan diterima melalui <i>nursing rounding</i> . Kepuasan perawat terhadap perawatan yang diberikan kepada pasien melalui kunjungan rutin. Kepuasan pasien terhadap perawatan yang mereka terima saat <i>dnursing</i>

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					roundingawat di rumah sakit perawat mengunjungi, penyediaan pereda nyeri saat dibutuhkan, perasaan nyaman dan aman, dan persepsi bahwa perawat peduli dengan perasaan mereka tentang perawatan mereka.
9	Sims dkk. (2020)	<i>The delivery of compassionate nursing care in a tick-box culture: Qualitative perspectives from a realist evaluation of nursing rounding</i>	Penelitian paper reports qualitative	33 staf perawat, 17 manajer perawat senior, 34 pasien, dan 28 pengasuh keluarga dari tiga lokasi rumah sakit studi kasus yang tersebar secara geografis di Inggris.	Studi ini menemukan sedikit bukti bahwa <i>nursing rounding</i> yang dilakukan memastikan kenyamanan, keamanan pasien atau meningkatkan pemberian perawatan yang penuh kasih sayang.
10	Ni Wayan & Grace Solely Houghty (2024)	<i>Effectiveness of NEPIL (Pain, Elimination, Position, Infusion and Envnursing roundingonment) Nursing Rounding Implementation on Patient</i>	Literatur riview	17 journal	Hasil systematic review 17 jurnal yang diambil dari tahun 2018-2023. <i>Nursing rounding</i> bisa meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi insidens jatuh, mengurangi bel. Kesimpulan : <i>Nursing Rounding</i> merupakan proses sistematis yang digunakan oleh penyedia layanan kesehatan profesional untuk mengantisipasi dan menangani kebutuhan dasar pasien, terutama di ruang perawatan. <i>Nursing Rounding</i> menggunakan sistematika NEPIL, yaitu nyeri, eliminasi, posisi, infus, posesi, dan lingkungan pasien

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
11.	Suwarto dkk. (2022)	Pengaruh Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Kudus	Experimen semu	Seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat sejumlah 442 orang	untuk meningkatkan kepuasan pasien. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat dalam pelaksanaan rawat inap ($p = 0,004, = 0,05$), dengan subvariabel status profesional meningkat secara signifikan setelah dilakukan ronde keperawatan ($p = 0,03, = 0,05$). Peneliti menggunakan dua kelompok dengan melaksanakan pretest dan post test pada kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok kontrol dimana intervensi dilakukan setelah pengambilan data dan kelompok intervensi dilakukan program pelatihan dan bimbingan ronde keperawatan.
12.	Di Massimo dkk. (2022)	<i>Nursing rounding versus Standard of Care for Patients Hospitalised in Internal Medicine Wards: Results from a Cluster-Randomised Nation-Based Study</i>	cluster-randomised controlled study	1822 pasien di 26 lokasi; 779 pasien dimasukkan dalam analisis intent-to-treat yang dimodifikasi	Kelompok intervensi memiliki risiko lebih rendahjatuh (rasio tingkat kejadian yang disesuaikan 0,14; interval kepercayaan 95%, 0,02–0,78; $p = 0,03$). Ada tidak ada perbedaan statistik dalam luka dekubitus baru atau insiden kumulatif dari kedua efek samping tersebut. Rata-rata panggilan bel untuk setiap pasien adalah $15,4 \pm 24,1$ pada kelompok intervensi dan $13,7 \pm 20,5$ pada kelompok kontrol. kelompok kontrol ($p = 0,38$). Selain itu,

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					kepuasan pasien pada kelompok intervensi hampnursing rounding sama tingkat maksimum
13.	Azhari & Sukartini (2021)	<i>The Effect of Nursing Round on Patient Satisfaction in Nursing Service</i>	Literature riview design	Populasi pasien rawat inap yang menerima layanan keperawatan di rumah sakit dan perawat yang menerapkan ronde keperawatan, ronde intervensi keperawatan	Hasil dari literatur riview menunjukkan bahwa ronde keperawatan mempunyai kelebihan yang mempengaruhi kepuasan pasien, beberapa kelebihan yang diberikan yaitu masalah pasien teratasi, kebutuhan pasien dapat terpenuhi, memunculkan komunitas keperawatan yang profesional, terjalannya kerjasama antar tenaga kesehatan, dan perawat mampu melaksanakan model asuhan keperawatan yang tepat dan benar
14.	Setiawan dkk. (2023)	Peningkatan Kepuasan Pasien dengan Nursing Rounds	Literatur riview	7 artikel	Hasil penelitian ini melihat efektifitas pelaksanaan <i>Hourly rounding</i> dalam mengurangi terjadinya extravasasi cairan infus di ruang anak serta ingin melihat kepuasan pasien setelah dilakukan intervensi tersebut. Adanya peningkatan kepuasan setelah diberikan intervensi (< 0.05). Kepuasan terhadap pelayanan rawat jalan dari pasien, komunikasi perawat-pasien yang efektif, peningkatan kualitas asuhan keperawatan, kepuasan dokter terhadap operasi di pelayanan rawat jalan, berkurangnya waktu tunggu dan

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil	
					manajemen yang lebih efisien, semuanya berdampak pada keselamatan. <i>Hourly rounding</i> menggunakan P.A.T.H. model berhasil melakukan asesmen PIV per jam. Unit tersebut mengurangi tingkat PIVIE sedang rata-rata menjadi 1,83 per seribu hari pasien, peningkatan 41%. Kegiatan ini juga memiliki konsekuensi positif yang tidak diinginkan dari penilaian ulang nyeri yang lebih baik dari 67% menjadi 100%, meningkatkan skor kepuasan pasien dari 67% menjadi 97% dan mengurangi penurunan pasien sebesar 29%.	
15.	Leamy dkk. (2023)	<i>Nursing rounding: a realist evaluation using case studies in acute and care of older people hospital wards</i>	Mixed design	methods	Manajer keperawatan senior dan tingkat dewan (N=17), staf bangsal keperawatan (N=33) pasien (N=34) dan kerabat (N=28) berpartisipasi dalam wawancara mendalam individual	Temuan utama menunjukkan bahwa dari delapan teori program <i>nursing rounding</i> yang dilakukan, hanya dua yang menjelaskan sebagian bagaimana intervensi bekerja ('Konsistensi dan kelengkapan' dan 'Akuntabilitas') Banyak pasien dan pendamping berpendapat tentang pengalaman mereka tentang konsistensi dan kelengkapan perawatan. Mayoritas yang mengangkat isu ini menemukan bahwa <i>nursing rounding</i> bermanfaat untuk observasi umum, dan untuk isu-isu spesifik seperti pemeriksaan

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					<i>balance</i> cairan. Hasil positif dari <i>nursing rounding</i> yang teratur, konsisten, dan komprehensif adalah peningkatan keyakinan bagi pendamping bahwa orang yang mereka cintai dirawat dengan baik. Pendapat perawat terbagi tentang apakah <i>nursing rounding</i> dilakukan untuk semua pasien. Mereka yang mendukung mengatakan bahwa <i>nursing rounding</i> semua pasien sangat bermanfaat.
16.	Ananda dkk. (2021)	Pelaksanaan Ronde Keperawatan terhadap tingkat pengetahuan Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiah Padang	Pre experimental design dengan One Group Pre-test dan Post-Test Design	Seluruh perawat di Ruang rawat Inap RSUD Aisyiah Padang	Hasil uji statistik dengan menggunakan panursing rounded samples T-test didapatkan nilai p value=0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawata ruang rawat inap RSUD Aisyiah Padang.
17.	Moi dkk. (2019)	Faktor –Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Ronde Keperawatan	cross-sectional	Jumlah populasi 108 dan diperoleh 98 responden dengan metode total sampling	Faktor yang dominan terhadap pelaksanaan ronde keperawatan adalah niat (p=0,007). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap (p=0,000), pengetahuan dengan norma subjektif (p=0,000), sikap dengan niat (p=0,004), norma subjektif dengan niat (p=0,002), dan niat dengan ronde keperawatan (p=0,030).

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
18.	Alshammari dkk. (2024).	<i>The Efect of Hourly Rounding by Nursing Staff on Patient Safety and Satisfaction: Implication for Clinical Practice and Healthcare Administration</i>	Sistematik riview	16 studi yang dipublikasikan tentang dampak <i>Hourly Rounding</i> pada kepuasan pasien, penggunaan lampu panggilan, dan pasien jatuh.	Tinjauan sistematis dari 16 studi ini menyoroti dampak dari <i>hourly rounding</i> pada keselamatan dan kepuasan pasien dalam lingkungan rumah sakit. Hasilnya menerapkan <i>hourly rounding</i> yang dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pengalaman pasien. Khususnya, pasien menyatakan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan merasakan respons yang lebih besar dari staf perawat, yang sangat penting di era di mana perawatan berbasis nilai menjadi yang terpenting. Pengurangan penggunaan bel adalah hasil penting lainnya, yang menunjukkan bahwa intervensi keperawatan proaktif dapat secara efektif mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan pasien, sehingga meminimalkan frekuensi permintaan bantuan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pasien tetapi juga dapat meringankan beberapa tekanan beban kerja yang dihadapi oleh staff perawat, karena lebih sedikit panggilan bel dapat menghasilkan lingkungan kerja yang lebih mudah dikelola. Namun, tinjauan tersebut juga mengidentifikasi

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					beberapa keterbatasan dalam literatur yang ada. Dominasi desain studi pra-pasca menimbulkan kekhawatiran tentang potensi bias dan ketidakmampuan untuk menetapkan hubungan kausal yang pasti. Lebih jauh lagi, variabilitas dalam frekuensi <i>hourly rounding</i> dan peran perawat yang melakukan <i>nursing rounding</i> mempersulit kesimpulan dari hasil.
19.	Harris dkk. (2019)	<i>Nursing rounding in hospital wards to improve regular interaction and engagement between nurses and patients: a realist evaluation</i>	realist evaluation methodology	108 partisipan	Sintesis data dari survei, observasi, dan temuan wawancara menunjukkan bahwa hanya dua dari delapan mekanisme asli yang diaktifkan sebagian (konsistensi dan kelengkapan, dan akuntabilitas). Bukti untuk dua mekanisme tidak meyakinkan (visibilitas perawat dan antisipasi); ada sedikit bukti untuk satu mekanisme (kerja tim multidisiplin dan komunikasi) dan tidak ada bukti untuk tiga sisanya (alokasi waktu untuk perawatan, hubungan dan komunikasi perawat-pasien, dan pemberdayaan pasien). Sebanyak 240 putaran yang disengaja diamati dalam 188 jam pengamatan pemberian perawatan.
20.	Fan dkk. (2021)	<i>Nursing rounds: A quality improvement project to improve outpatient satisfaction</i>	SQ Nursing rounding (Standards for Quality Improvement Reporting Excellence)	15.000 participans pasien	Peserta di kedua kelompok menunjukkan perubahan positif yang signifikan setelah dimulainya program

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
					<p><i>nursing rounding</i></p> <p>Perbedaan antara kedua kelompok mengenai item pengujian kepuasan secara statistik signifikan ($p < .05$). Item kenyamanan tentang 'Fasilitas pemandu/Lingkungan medis' menerima skor tertinggi, dengan skor rata-rata ($4,35 \pm 0,70$) dan ($4,40 \pm 0,63$). Peringkat rata-rata item tentang 'Penilaian keseluruhan dari pasien rawat jalan' meningkat dari ($3,20 \pm 0,94$) menjadi ($3,78 \pm 0,82$). Uji regresi antara karakteristik demografi pasien rawat jalan dan kepuasan pasien rawat jalan menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan alasan mengunjungi rumah sakit ini (reputasi rumah sakit, sikap terhadap layanan medis, peralatan medis, teknologi medis.) memiliki dampak positif terhadap kepuasan pasien secara keseluruhan ($p < .05$). Kepuasan terhadap layanan keperawatan dari dokter klinis juga meningkat secara signifikan selama periode penilaian pasien yang diikutsertakan program <i>nursing rounding</i>.</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

Analisis terhadap 20 jurnal terbaru mengenai *nursing rounding* menunjukkan bahwa pelaksanaan *nursing rounding* memiliki pengaruh yang baik terhadap kepuasan pasien selama perawatan, penurunan insiden resiko jatuh, kejadian dekubitus, pengenalan awal masalah insersi atau *Peripheral Intravenous Assessment Score (PIVAS)*, yang mengakibatkan peningkatan keselamatan pasien selama di rumah sakit. Selain pengaruh terhadap pasien *nursing rounding* memiliki pengaruh terhadap kepuasan perawat, salah satunya adalah pengurangan intensitas bell pasien sehingga beban kerja perawat berkurang.

Outcomes Nursing Rounding terhadap kepuasan pasien

Menurut Alshammari dkk. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan *nursing rounding* adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan pasien. Dengan memenuhi kebutuhan pasien secara proaktif, memperkuat hubungan pasien-perawat, dan menciptakan rasa aman, *nursing rounding* membantu meningkatkan kualitas pengalaman pasien selama perawatan. Implementasi yang konsisten dan terstruktur sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut Azhari dan Sukartini (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *nursing rounding* mempunyai kelebihan yang mempengaruhi kepuasan pasien, beberapa kelebihan yang diberikan yaitu masalah pasien teratasi, kebutuhan pasien dapat terpenuhi, memunculkan komunitas keperawatan yang profesional, terjalinnya kerjasama antar tenaga kesehatan, dan perawat mampu melaksanakan model asuhan keperawatan yang tepat dan benar.

Setiawan dkk. (2023) juga menyatakan *nursing rounding* yang dilakukan perawat secara terukur dan terencana dapat meningkatkan kepuasan pasien. Kesimpulannya, perawat dapat meningkatkan kepuasan pasien selama pasien di rawat di rumah sakit dengan menerapkan *nursing rounding* yang dilakukan secara teratur dan terstruktur untuk pasien yang ditanganinya. Selain itu, manfaat *nursing rounding* juga dapat meningkatkan kepuasan pasien dan mencegah ekstrasvasi pada pemasangan infus.

Saad Hamoud dkk. (2024) *Hourly Rounding* secara signifikan meningkatkan kepuasan pasien dan mengurangi penggunaan bel, menyoroti korelasi langsung antara perawatan proaktif dan peningkatan persepsi pasien terhadap responsivitas unit dengan skor kepuasan awalnya rendah mengalami peningkatan paling substansial, yang menekankan potensi manfaat penerapan *nursing rounding* dalam konteks tersebut. (Fan dkk., 2021) juga menyampaikan bahwa peningkatan yang divalidasi adalah kepuasan terhadap layanan rawat jalan dari pasien, komunikasi perawat-pasien yang efektif, peningkatan kualitas perawatan, kepuasan dokter terhadap operasi departemen rawat jalan, pengurangan waktu tunggu dan manajemen yang lebih efisien, semuanya berdampak pada keselamatan

Outcomes Nursing Rounding terhadap kepuasan perawat

Pelaksanaan *nursing rounding* yang baik dapat meningkatkan kepuasan perawat dengan membuat pekerjaan lebih terstruktur, memberikan rasa pencapaian profesional, dan membangun hubungan positif dengan pasien. Dengan manajemen yang efektif, *nursing rounding* dapat menjadi strategi yang tidak hanya menguntungkan pasien tetapi juga mendukung kesejahteraan dan kepuasan perawat. Penelitian yang menunjang hal tersebut juga di sampaikan oleh (Suwanto dkk., 2022) bahwa *nursing rounding* selain memberikan manfaat pada pasien, juga akan memberikan perasaan puas pada perawat sehingga akan bekerja lebih produktif.

Outcomes Nursing Rounding terhadap keselamatan pasien

Pelaksanaan *nursing rounding* secara teratur dan terstruktur merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien. Dengan pendekatan yang proaktif, *nursing rounding* memungkinkan perawat untuk mengidentifikasi potensi risiko, mencegah insiden, dan meningkatkan komunikasi yang esensial dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. (Ni Wayan & Grace Solely Houghty, 2024) *Nursing Rounding* dapat meningkatkan angka kepuasan pasien, meningkatkan mutu keselamatan pasien, menurunkan kejadian plebitis, menurunkan jumlah bunyi bel dan menurunkan kejadian jatuh. Hal ini didukung oleh (Di Massimo dkk., 2022) ada perbedaaan signifikan terhadap sampel yang dilakukan perlakuan *nursing rounding* terkait penurunan resiko jatuh,

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan *Nursing Rounding* terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

kejadian luka dekubitus dan penurunan panggilan bel dibandingkan pada kelompok sampel yang tidak dilakukan *nursing rounding*.

SIMPULAN

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *nursing rounding* merupakan strategi yang terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien, peningkatan kepuasan pasien dan perawat serta peningkatan keselamatan pasien. *Nursing rounding* tetap menjadi pilihan praktik keperawatan yang penting dalam pelayanan asuhan keperawatan yang secara nyata memberikan manfaat bagi pasien dan perawat.

Nursing rounding sangat memungkinkan untuk di implementasikan di rumah sakit, akan lebih baik didukung oleh teknologi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kolaborasi Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dalam menjalankannya agar dapat lebih mengoptimalkan dampaknya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model *nursing rounding* yang lebih mudah dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan berbagai layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anati, A., Molloy, L., Sim, J., Halcomb, E., & Frost, S. A. (2024). Structured interactions between nurses and patients through intentional rounding: A scoping review. *International Nursing Review*, 71(3), 492–503. <https://doi.org/10.1111/inr.12984>
- Allari, R. S., & Hamdan, K. (2023). Caring Behavior and Hourly Rounding: Nurses' Perception. *The Open Nursing Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.2174/18744346-v17-e230210-2022-118>
- Al-Nusair, H., Alnjadat, R., Mukona, D. M., Fonbuena, M., & Perinchery, S. (2023). The effect of intentional nurse rounding and nurse prompt response time to Call system on patient satisfaction, patient complaints, and patient clinical outcome: An Audit trial. *Nursing and Midwifery Studies*, 12(3). <https://doi.org/10.48307/NMS.2023.406538.1225>
- Alshammari, S. H. S., Alfowais, F. A., Al-Mutairi, M. G. A., Aldhafeeri, D. D., Alshmmri, F. A., & Khdhaier, A. M. (2024). The Effects of Hourly Rounding by Nursing Staff on Patient Safety and Satisfaction: Implications for Clinical Practice and Healthcare Administration. *Journal of Ecohumanism*, 3(8). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5558>
- AlShehhi, R. A., Ahmed, F. R., Yateem, N. AL, & Selgado, A. (2023). Proactive Patient Rounding Impacts on Patient Satisfaction in UAE. *The Open Nursing Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.2174/18744346-v17-230717-2023-72>
- Ananda, Y., Muliantino, M. R., Muthmainnah, M., & Nelwati, N. (2021). Pelaksanaan Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 5(2). <https://doi.org/10.33757/jik.v5i2.427>
- Azhari, I., & Sukartini, T. (2021). The Effect of Nursing Round on Patient Satisfaction in Nursing Services. *Fundamental and Management Nursing Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.20473/fmj.v4i1.27007>
- Di Massimo, D. S., Catania, G., Crespi, A., Fontanella, A., Manfellotto, D., La Regina, M., De Carli, S., Rasero, L., Gatta, C., Pentella, G., Bordin, G., Croso, A., Bagnasco, A., Gussoni, G., Campani, D., Busca, E., Azzolina, D., & Dal Molin, A. (2022). Intentional Rounding versus Standard of Care for Patients Hospitalised in Internal Medicine Wards: Results from a Cluster-Randomised Nation-Based Study. *Journal of Clinical Medicine*, 11(14), 3976. <https://doi.org/10.3390/jcm11143976>
- East, L., Targett, D., Yeates, H., Ryan, E., Quiddington, L., & Woods, C. (2020). Nurse and patient satisfaction with intentional rounding in a rural Australian setting. *Journal of Clinical Nursing*, 29(7–8), 1365–1371. <https://doi.org/10.1111/jocn.15180>
- Fan, Q. Q., Feng, X. Q., & Jin, J. F. (2021). Nursing rounds: A quality improvement project to improve outpatient satisfaction. *Journal of Nursing Management*, 29(2), 177–185. <https://doi.org/10.1111/jonm.13131>
- Harris, R., Sims, S., Leamy, M., Levenson, R., Davies, N., Brearley, S., Grant, R., Gourlay, S., Favato, G., & Ross, F. (2019). Intentional rounding in hospital wards to improve regular interaction and engagement between nurses and patients: a realist evaluation. *Health Services and Delivery Research*, 7(35), 1–168. <https://doi.org/10.3310/hsdr07350>
- Leamy, M., Sims, S., Levenson, R., Davies, N., Brearley, S., Gourlay, S., Favato, G., Ross, F., & Harris, R. (2023). Intentional rounding: a realist evaluation using case studies in acute and care of older people hospital wards. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1341. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-10358-1>

Romlah Asanah, Asnet Leo Bunga

Pelaksanaan Nursing Rounding Terhadap Kepuasan Pasien dan Perawat Serta Keselamatan Pasien: *Literatur Review*

- Moi, M. F., Nursalam, N., & Asmoro, C. P. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN. *Fundamental and Management Nursing Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.20473/fmnj.v2i1.12806>
- Mulugeta, H., Afenigus, A. D., Wagnew, F., Haile, D., Tadesse, A., & Kibret, G. D. (2020). The effect of hourly nursing rounds on patient satisfaction at Debre Markos Referral Hospital, Northwest Ethiopia: A non-randomized controlled clinical trial. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13, 100239. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100239>
- Ni Wayan, N. W. W., & Grace Solely Houghty. (2024). Effectiveness of NEPIL (Pain, Elimination, Position, Infusion and Environment) Nursing Rounding Implementation on Patient Satisfaction Level: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(6), 1432–1445. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i6.5286>
- Roustaei, Z., Sadeghi, N., Azizi, A., Eghbalian, M., & Karsidani, S. D. (2023). The effect of regular nursing rounds on patients' comfort and satisfaction, and violence against nurses in surgical ward. *Heliyon*, 9(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17708>
- Setiawan, C. H., Mediawati, A. S., & Yudianto, K. (2023). Peningkatan Kepuasan Pasien dengan Nursing Rounds. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 987–999. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4907>
- Sims, S., Leamy, M., Levenson, R., Brearley, S., Ross, F., & Harris, R. (2020). The delivery of compassionate nursing care in a tick-box culture: Qualitative perspectives from a realist evaluation of intentional rounding. *International Journal of Nursing Studies*, 107, 103580. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103580>
- Suwarto, T., Yulisetyaningrum, Y., & Indanah, I. (2022). Pengaruh Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 5(1). <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i1.991>
- Tobiano, G., Murphy, N., Grealish, L., Hervey, L., Aitken, L. M., & Marshall, A. P. (2019). Effectiveness of nursing rounds in the Intensive Care Unit on workplace learning. *Intensive and Critical Care Nursing*, 53, 92–99. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2019.03.003>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).